

**SKRIPSI**

**PERAN GANDA ISTRI PETANI DI KELURAHAN SEI  
LAIS KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**



**DIAN ANGGREINI**

**07021281419162**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

# **SKRIPSI**

## **PERAN GANDA ISTRI PETANI DI KELURAHAN SEI LAIS KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**DIAN ANGGREINI**

**07021281419162**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

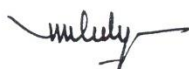
**PERAN GANDA ISTRI PETANI DI KELURAHAN SEI LAIS  
KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
DIAN ANGGREINI  
07021281419162**

Indralaya, Agustus 2018

Dosen Pembimbing I




Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP.195910241985032002

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida S.Sos, M.Sos  
NIP.198209112006042001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP.196311061990031001

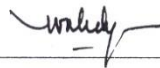
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Ganda Istri Petani di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juli 2018

Indralaya, Agustus 2018

Ketua :

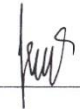
1. Dra. Eva Lidya, M.Si  
NIP. 195910241985032002




---

Anggota :

2. Safira Soraida S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001
3. Dr. Yoyok Hendarso, M.A  
NIP. 196006251985031005
4. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001



---

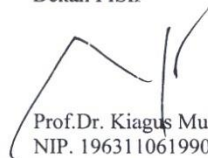


---



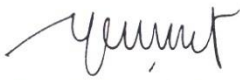
---

Mengetahui  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran Ganda Istri Petani di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang”. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana para istri petani dalam menjalankan peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga dan membantu mencari nafkah serta apa saja hambatannya dalam melakukan peran ganda tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tiga peran gender perempuan yakni peran produktif, reproduktif dan sosial yang dilakukan istri petani di Kelurahan Sei Lais Kecamatan kalidoni Kota Palembang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena yang diteliti dengan unit analisis individu. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara mendalam dengan 6 orang informan utama dan 6 orang informan pendukung dan dokumentasi. Penentuan informan ditentukan secara *purposive*. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data adalah triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para istri yang menjalankan peran ganda dengan melakukan semua peran gender perempuan yaitu peran produktif, peran reproduktif, dan peran sosial. Dilihat dari hambatan yang mereka rasakan baik itu dari hambatan yang bersifat internal maupun eksternal adalah kondisi tubuh yang rentan sakit dan adanya pandangan pro dan kontra dari orang lain terhadap peran ganda yang mereka lakukan.

Kata Kunci: Peran Ganda, Istri Petani

## **SUMMARY**

This research is titled "The Double Role of Farmer's Wife in Sei Lais Village Kalidoni Sub-district of Kembang Palembang". The problems mentioned in this research are how the domestic workers and help make a living and what are the obstacles in playing a double game. This study aims to determine the gender roles that exist in the work, reproductive and social wives who are farmers in the Village Sei Lais Kalidoni District Palembang City. This study is of a general qualitative nature studied by individual analytical units. Technique of collecting data directly, interview with 6 main informant and 6 supporting informant and documentation. Informant determination by purposive. Inspection techniques and data validity are data triangulation and data triangulation. The results of this study indicate that wives who play a dual role by performing women's gender roles are productive roles, reproductive roles, and social roles. Translated from the obstacles they perceive both from internal and external barriers is the condition of the vulnerable body and the views of others on the multiple roles they perform.

Keywords: Double Role, Farmer's Wife

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	12
2.2.1 Konsep Peran .....	12
2.2.2 Konsep Peran Ganda Istri .....	14
2.2.3 Konsep Petani .....	16
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Strategi Penelitian .....	19
3.4 Fokus Penelitian .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.6 Penentuan Informan .....	22
3.7 Peranan Peneliti .....	22
3.8 Unit Analisis Data .....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.10 Teknik Keabsahan Data .....	25
3.11 Teknik Analisis Data .....	26
3.12 Jadwal Penelitian.....	28

## **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	29
4.1.1 Kondisi Geografis .....	29
4.1.2 Jumlah Penduduk .....	30
4.1.3 Fisik Wilayah .....	32
4.1.4 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan .....	32
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Sei Lais .....	33
4.2.1 Topografi dan Demografi Sei Lais .....	33
4.2.2 Keadaan Pemerintah .....	33
4.2.3 Potensi Penduduk .....	33
4.2.3.1 Penduduk Kelurahan Sei Lais .....	33
4.2.3.2 Sarana Pendidikan .....	34
4.2.3.3 Agama .....	35
4.2.3.4 Mata Pencaharian Penduduk .....	35
4.3 Gambaran Umum Informan .....	36
4.3.1 Informan Utama .....	37
4.3.2 Informan Pendukung .....	39

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Peran Ganda Istri Petani di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.....	42
5.5.1 Peran Produktif .....	42
5.5.2 Peran Reproduksi .....	57
5.5.3 Peran Sosial .....	67
5.2 Hambatan dalam melakukan peran ganda .....	73
5.2.1 Hambatan Internal .....	73
5.2.2 Hambatan Eksternal .....	75

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	80
6.2 Saran .....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keluarga merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat. Secara historis keluarga terbentuk dari satuan yang merupakan organisasi terbatas, dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pihak-pihak yang pada awalnya mengadakan suatu ikatan. Keluarga tetap merupakan bagian dari masyarakat total yang lahir dan berada didalamnya, yang secara berangsur-angsur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karena tumbuhnya mereka ke arah pendewasaan. Menurut Budiman (dalam Pujosuarso, 2014:3) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing serta menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan. Terbentuknya keluarga yaitu karena adanya perkawinan antara dua individu yang berlainan jenis. Jadi, keluarga yang baru dibentuk hanya terdiri dari suami dan istri, yang selanjutnya akan disusul oleh anggota lain yaitu anak. Seorang yang belum berkeluarga mempunyai kedudukan dan fungsinya sebagai anak dari orang tuanya. Namun setelah mereka berkeluarga sendiri maka mereka mempunyai hak dan kewajiban yang baru yaitu hak dan kewajiban sebagai suami istri (Pujosuarso, 1994:40).

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami, istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (Mongid, 1995:2). Keluarga merupakan kesatuan sosial yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina anggota-anggotanya. Sekarang banyak dijumpai perempuan ikut merambah kebidang pekerjaan laki-laki yakni di sektor publik yang dikenal dengan istilah kesetaraan gender. Kesetaraan gender adalah kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan

dan pertahanan dan keamanan nasional serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan (Faqih, 2009:165).

Gender adalah suatu konsep sosial budaya, yang digunakan untuk menggambarkan peran, fungsi, dan perilaku laki-laki serta perempuan, dalam semua kesempatan perempuan dapat berperan aktif secara maksimal sebagai mitra sejajar dengan laki-laki dalam masyarakat dan keluarga dengan sikap saling menghargai, saling menghormati, dan saling membantu (Ahimsha, 2000:18). Penentuan peran gender dalam berbagai sistem masyarakat, kebanyakan merujuk kepada tinjauan biologis atau jenis kelamin. Masyarakat selalu berlandaskan pada diferensiasi spesies antara laki-laki dan perempuan. Organ tubuh yang dimiliki oleh perempuan sangat berperan pada pertumbuhan kematangan emosional dan berpikirnya (Nazarudin, 2011:65).

Peran perempuan cukup beragam disebabkan oleh perbedaan tingkat peradaban kebudayaan berbagai suku bangsa dan pola-pola kehidupan masyarakat. Secara hukum di Indonesia perempuan berpeluang sama dengan laki-laki untuk berprestasi sesuai dengan potensinya dalam proses pembangunan, ditegaskan bahwa mengenai kesamaan hak dan kewajiban bagi penduduk, tanpa membedakan laki-laki dan perempuan seperti dibidang kesehatan, hak perempuan, hukum, politik, dan pekerjaan.

Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran suami sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Seorang suami memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan suami sebagai ayah dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban suami selain untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Sebagai kepala keluarga, seorang suami bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Ia harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek sandang, pangan dan papan. Seorang istri mempunyai peran yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik perannya bagi suami maupun anaknya.

Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang istri berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan

keluarganya. Seperti yang telah tercantum dalam Undang-undang Perkawinan No. 1/1974 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Dengan demikian seorang suami menjadi kepala keluarga yang memimpin, membimbing dan melindungi keluarga dari gangguan lahir dan batin, serta mencari nafkah dan keperluan lainnya untuk anak dan istrinya. Mendidik serta dapat menjadi suri tauladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga. Begitu juga dengan istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Apabila peran seorang suami tidak berjalan dengan baik maka akan berdampak pada kondisi perekonomian keluarga yang menjadi tidak stabil seperti tidak bisa mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari untuk anak dan istrinya.

Di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang terdapat lahan pertanian sawah sebesar 254,00 Ha dan yang bermata pencaharian pokok sebagai petani sebanyak 1.373 orang. Menjadi seorang petani bukanlah hal yang dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan hidup di masa depan untuk anak dan istri, namun malah menjadikan kehidupannya tergolong miskin. Dapat dilihat dari rata-rata jumlah penghasilan petani disini sebesar Rp.600.000 perbulan (Data sekunder, 2018). Minimnya penghasilan yang di dapat membuat keluarga petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari seperti makan, biaya pengobatan dan biaya untuk pendidikan anak. Kurangnya pendapatan yang dihasilkan suami sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah membuat sebagian besar wanita ikut serta bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarganya.

Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi ditandai dengan meningkatnya jumlah perempuan yang terlihat dalam pekerjaan diluar rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan tingkat partisipasi perempuan dari waktu ke waktu. Peningkatan dalam jumlah bidang pekerjaan yang dapat dimasuki perempuan dimana sebelumnya bidang-bidang tersebut masih didominasi oleh laki-laki berangsur-angsur dimasuki atau bahkan didominasi oleh

perempuan. Keterlibatan perempuan dalam berbagai bidang pekerjaan menjadi gejala yang mencolok dari tahun ke tahun (Wahidah, 2008:154)

Peran ganda menjadi sebuah fenomena dalam dunia kerja yang sering kita jumpai, tidak sedikit kaum wanita yang berpartisipasi dalam ranah publik. Sebagai salah satu indikator partisipasi dalam bidang ekonomi ditunjukkan dari laju peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Peran perempuan disektor publik berpengaruh dalam rumah tangganya, perempuan menjadi terbebani tugas ganda yaitu harus bertanggung jawab atas pekerjaannya disektor publik maupun disektor domestik. Sebab pada umumnya perempuan mempunyai lima macam kegiatan yaitu: kegiatan sehari-hari berkaitan dengan rumah tangga, kegiatan mencari nafkah tambahan dengan bekerja, kegiatan mencari nafkah pada kesempatan yang ada, kegiatan sosial dari masyarakat, dan kegiatan individual dan istirahat (Abdullah, 2001:231)

Dengan ikut berperannya istri dalam wilayah publik/peran produktif di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang membuat istri menjadi punya beban ganda (*Double Burden*) yang membuat mereka harus menerima beban pekerjaan yang lebih banyak daripada suami. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja di wilayah publik, namun tidak diiringi dengan berkurangnya beban mereka di wilayah domestik. Para suami beranggapan pekerjaan rumah tangga adalah mutlak untuk istri sehingga mereka tidak ada kontribusi untuk membantu pekerjaan istri mereka di rumah seperti mencuci baju, mencuci piring, memasak, dan merapikan rumah. Suami merasa enggan membantu bekerja di wilayah domestik karena pekerjaan rumah tangga dianggap mudah dan tidak begitu berarti. Padahal seyogianya ketika suami membantu pekerjaan rumah tangga, dapat membuat keberlangsungan keluarga menjadi harmonis dengan rasa saling membantu, serta dapat meringankan beban istri yang mana istri tersebut juga telah membantu perekonomian keluarga. Selain menjalankan peran produktif dan reproduktif, perempuan juga mempunyai peran gender satu lagi yakni peran sosial kemasyarakatan yang merupakan kebutuhan dari perempuan itu sendiri untuk mengaktualisasikan dirinya ke masyarakat (Astuti, 2014:26).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Ganda Istri Petani Di Kelurahan Sei Lais, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana “Peran ganda istri petani di Kelurahan Sei Lais, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang”. Adapun pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ganda yang dilakukan istri petani ?
2. Apa saja yang menjadi hambatan istri petani dalam melakukan peran ganda?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran ganda yang dilakukan istri petani serta apa saja hambatannya dalam melakukan peran ganda tersebut di Kelurahan Sei Lais, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran ganda yang dilakukan istri petani di Kelurahan Sungai Lais, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami istri petani dalam melakukan peran ganda di Kelurahan Sungai Lais, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat bagi para akademisi yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan juga untuk menambah wawasan dalam kajian studi sosiologi keluarga dan sosiologi gender.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan pemikiran untuk masyarakat terutama para ibu dan organisasi wanita mengenai bagaimana peran ganda yang dilakukan istri petani serta apa saja hambatannya dalam melakukan peran ganda tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2001. *Sangkan Peran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Rahmani. 2014. *Sosiologi Wanita*, Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Ahimsha. 2000. *Pengantar Ilmu Sosial*, Jakarta: Bumiaksara.
- Alghaasyiyah, Nauri. 2014. *Kontribusi Peran Wanita dalam Mendukung Perekonomian Keluarga*, Jakarta: Penerbit Swadaya.
- Anwas.A Aziz. 1992. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Rajawali
- Bungin. 2012. *Gender Perempuan dan Feminisme*, Bandung: Bumiaksara.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Penterjemah Achmad Fawaid.
- Depdikbud.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Faqih, Mansour. 2009. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2005). *Metode penelitian kualitatif: aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Pres.
- Huberman, Miles dan saldanal, 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Edisi 3.USA : Sage Publications Terjemahan Tjetjep Rohindi*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Horton, Paul B & Hunt, Chester L. 1984. *Ilmu Sosiologi*, Jakarta: Edisi Keenam, Erlangga.
- Horton & Hunt. 1984. *Konsep dan Teori Gender*, Jakarta: PT. Anem Kosong Anem.
- Herawati, Dyah. 2014. *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Khairuddin, H. 2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Moleong, 2001. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : remaja Rosda Karya.
- Mongid, 1995. *Pengantar Sosial Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Melta, Ngalm. 2014. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda cetakan 8*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Myers, David G. 2002. *Psikologi Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Nazarudin. 2011. *Pengantar sosiologi keluarga*, Bandung: PT. Rineke Cipta.

- Parker, DE. 2002. *Keluarga Indonesia. Aspek dan dinamika zaman Jilid 3*, Bantul: Kreasi Kencana
- Putra, Shri Ahimsha. 2000. *Sosiologi Gender*, Yogyakarta: Liberty.
- Pojusuarso. 1994. *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2010. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Kencana.
- Ritzer, George. 2013. *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Edisi Baru, Rajawali Pers.
- Soemarjan, Selo & Mubyanto. 1987. *Pengantar Ilmu Pertanian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syani, Abdul.2007. *Sosiologi Skematika,Teori dan Terapan*. Jakarta, Bumi Aksara
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi (edisi revisi)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Sugiyono, 2013.*Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Usman. 1995. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahidah.2008. *Sosiologi Budaya dan Gender*. Jakarta: Cipta Permata.
- Wolf, Eric R. 1985. *Peasant dan Farmer*, Jakarta: LP3ES.



**Sumber Jurnal :**

- Ermawati.2015. *Peran Ganda Wanita Karier Peran Ganda Wanita Karier ditinjau dalam Perspektif Islam*, Jurnal Sosiologi Andalas Vol XI, No I.
- Mulyani, Sri. 2012. *Peran Ganda Wanita Jawa studi Terhadap Ibu-ibu pedagang Pasar Klewer*, Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura Vol 3, No 6.
- Mudjijono. 2004. *Peran Ganda Perempuan Dalam Bimbingan Keluarga Suatu Penelitian Bagi Para Guru Perempuan Yang Bertsatus Mahasiswa di FKIP Negeri Singaraja*,Journal of Non formal Education and Community Empowerment Vol 1, No 2.
- Seni, Wati. 2015. *Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Pesisir studi di Desa Mola Selatan Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Wakatobi*, Jurnal Ilmu Sosial Vol 2, No 2.
- Yuniarti. 2013. *Relasi Dan Peran Gender Perempuan Bali Dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini Tinjauan Sastra Feminis*, Jurnal Studi Gender Vol 10, No 1.
- Moser. 1993. *Planning and Development – Theory, Practice, and Training*, Jurnal Studi Gender Vol 29, No 3.